

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis dan penafsiran data yang telah ada. Sedangkan, saran-saran diberikan sebagai bahan pertimbangan agar dapat membantu terlaksanannya kegiatan pengajaran dengan baik. Berikut uraian mengenai hal tersebut.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksperiment yang dilakukan di SMA Negeri 24 Bandung. Dimana selama penelitian tersebut telah dilakukan pre-test, proses perlakuan, posttest dan pemberian angket. Setiap data-data yang ada telah dianalisis sesuai prosedur yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka sebagai jawaban dari masalah yang diangkat dan hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan analisis data angket diketahui tanggapan mahasiswa terhadap metode cooperative Learning tipe Make A Match adalah positif. Dengan adanya metode Cooperative Learning sebagian besar responden merasa sangat terbantu dalam mempelajari huruf hiragana-katakana, selain itu banyak siswa yang merasa bahwa mereka semakin terpacu untuk menghafal dan mengingat kembali semua huruf yang pernah mereka pelajari sebelumnya sehingga huruf hiragana tidak tertukar lagi dengan huruf katakana. Teknik ini juga menarik, dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, dan suasana belajarnya pun lebih

menyenangkan karena terjalin hubungan yang lebih akrab dengan sesama anggota kelompok.

- b. Pada kelas (kontrol) yang menggunakan metode konvensional, kemampuan siswa dilihat dari hasil pre-test diperoleh nilai rata-rata 60,9 yang berada pada kategori kurang sedangkan nilai post-test diperoleh nilai rata-rata 69,2 yang berada pada kategori
- c. Pada kelas (eksperimen) yang menggunakan metode cooperative learning tipe make a match, kemampuan siswa dilihat dari hasil pre-test diperoleh nilai rata-rata 66,8 yang berada pada kategori cukup sedangkan nilai post-test diperoleh nilai rata-rata 87,35 yang berada pada kategori baik.
- d. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dengan metode cooperative learning tipe make a match dalam pembelajaran huruf hiragana-katakana terbukti bahwa kemampuan siswa yang diberi perlakuan khusus dengan yang tidak diberi perlakuan khusus memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengujian kebenaran hipotesa, yaitu : apabila nilai *t hitung* lebih kecil atau sama dengan *t tabel* ( $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_k$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y sedangkan apabila nilai *t hitung* lebih besar daripada *t tabel* ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_k$  diterima artinya ada perbedaan signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- e. Hasil perhitungan komparatif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh *t hitung* sebesar 1,316 sedangkan *t tabel* pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,03 dan taraf signifikansi 1% sebesar 2,72. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan

antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan pembelajaran dengan metode cooperative learning tipe make a match.

- f. Setelah diberikan perlakuan, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan huruf *hiragana-katakana* siswa yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran huruf *hiragana-katakana*. Perhitungan tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan komparatif antara kedua kelas, diperoleh *t hitung* sebesar 4,49 sedangkan *t tabel* pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,03 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,72. Dengan demikian sangat jelas terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara hasil postes kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran dengan metode cooperative learning tipe make a match. Hal ini berarti bahwa *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini juga didasarkan pada perolehan rata-rata skor *normalized gain*. Rata-rata skor *normalized gain* pada kelompok eksperimen sebesar 0,72 (sangat efektif) sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,22 (kurang efektif).

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran huruf hiragana-katakana sering mengalami kesulitan karena bentuk huruf hiragana dan katakana yang mirip satu dengan yang lainnya.

Sehingga penulis menyarankan pembelajaran kanji melalui metode cooperative learning tipe make a match sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih mudah.

2. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran huruf hiragana-katakana sering dirasakan monoton dan terkesan kurang menarik membuat siswa merasa jenuh. Sehingga diharapkan dengan pembelajaran huruf hiragana-katakana dengan menggunakan cooperative learning tipe make a match dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

